

Senin, 21 November 2022

News Update

1. RILIS DATA EKONOMI & KOMENTAR PRESIDEN THE FED

Rilis data existing home sales bulan Oktober di US tercatat sebesar 4.43 juta, turun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 4.71 juta. Tingginya suku bunga kredit menjadi faktor utama penurunan penjualan property.

Namun, beberapa komentar dari pejabat The Fed menunjukkan bahwa The Fed masih akan melanjutkan kenaikan tingkat suku bunga acuan sampai Q1 2023. Presiden Fed Boston, Susan Collins meyakinkan bahwa pembuat kebijakan dapat menjinakkan inflasi tanpa memberi dampak yang terlalu buruk bagi lapangan pekerjaan. Sementara itu, Presiden Fed St Louis James Bullard mengatakan bahwa tingkat kebijakan saat ini belum cukup ketat & menyarankan tingkat suku bunga di kisaran 5-7%.

2. INGGRIS MENGUMUMKAN PERNYATAAN FISKAL BARU

Menteri Keuangan Inggris Jeremy Hunt mengumumkan pernyataan fiskal terbarunya, yang berisi pemotongan belanja sebesar GBP 30 M & kenaikan pajak sebesar GBP 25 M. Hal ini berpotensi membuat GBP menguat.

3. CURRENT ACCOUNT RI KEMBALI SURPLUS

Current Account Indonesia kembali mencatat surplus sebesar USD 4.4M di Q3. Hasil ini lebih tinggi daripada Q2 yang mencatat surplus USD 4M, dan diatas estimasi di USD3.2M. Dengan ini, Current Account Indonesia telah mencatat surplus selama 5 kuartal berturut-turut.

4. FX & BONDS MARKET

USD bergerak sideways di perdagangan Jumat lalu, dengan Dollar index yang naik tipis ke level 106.97%.

Mata uang di negara-negara Asia cenderung bergerak flat di perdagangan hari Jumat lalu merespon statement hawkish beberapa pejabat The Fed, serta kembali meningkatnya kasus COVID di China. Spot USD/IDR dibuka di level 15,680 - 15,685 dan terus bergerak naik ke level 15,698. Spot kemudian bergerak turun dan mencoba menembus level 15,690 dan ditutup pada level 15,685 - 15,690. Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15,690 - 15,700. Pasar obligasi cukup stabil dengan investor yang masih menantikan lelang di 22 November mendatang, lelang pertama setelah kenaikan suku bunga BI sebesar 50bps, dengan target lelang sebesar IDR 13.5 T. Ekspektasi permintaan pasar masih akan terkonsentrasi pada obligasi seperti seri FR95 dan FR96.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	7.70	0.30

Bond	17-Nov	18-Nov	%
INA 10yr (IDR)	7.02	7.05	0.41
INA 10yr (USD)	5.51	5.59	1.40
UST 10yr	3.82	3.79	(0.69)

Stock	17-Nov	18-Nov	%
IHSG	7,044.99	7,082.18	0.53
LQ45	1,004.92	1,009.50	0.46
S&P 500	3,946.56	3,965.34	0.48
Dow Jones	33,546.32	33,745.69	0.59
Nasdaq	11,144.96	11,146.06	0.01
FTSE 100	7,346.54	7,385.52	0.53
Hang Seng	18,045.66	17,992.54	(0.29)
Shanghai	3,115.43	3,097.24	(0.58)
Nikkei 225	27,930.57	27,899.77	(0.11)

Kurs	18-Nov	21-Nov	%
USD/IDR	15700	15700	0.00
EUR/IDR	15437	15325	(0.72)
GBP/IDR	17710	17630	(0.45)
AUD/IDR	9980	9889	(0.91)
NZD/IDR	9169	9127	(0.45)
SGD/IDR	10826	10796	(0.28)
CNY/IDR	2195	2191	(0.19)
JPY/IDR	106.32	106.04	(0.26)
EUR/USD	1.0374	1.0299	(0.72)
GBP/USD	1.1902	1.1848	(0.45)
AUD/USD	0.6707	0.6646	(0.91)
NZD/USD	0.6162	0.6134	(0.45)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	7,015	7,100	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan ke area resistance 7100 ditopang penguatan bursa global akhir pekan lalu & kenaikan harga beberapa komoditas seperti nikel dan timah serta batu bara. Investor dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area support 7000an.
ID 10 Y	➔	6.99%	7.09%	
US 10 Y	➔	3.68%	3.83%	• Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15,660 - 15,740 .
USD / IDR	➔	15,660	15,740	
DJI Dev Market	➔	3,258	3,420	• Rekomendasi Bonds FR96, FR98, FR97, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,083	3,187	
DJIM China	➔	2,154	2,342	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx